

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, terhadap kemunculan sikap ilmiah, diperoleh hasil bahwa menggunakan pembelajaran dengan model *guided inquiry* kemunculan sikap ilmiah siswa SMA kelas XI dan berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan mampu memunculkan sikap ilmiah yang didukung dengan data angket dan wawancara.

Sikap ilmiah sangat dipengaruhi model *guided inquiry* yang digunakan. Capaian pada tiap aspek sikap ilmiah yang diteliti yaitu, rasa ingin tahu, sikap objektif dan jujur, sikap terbuka, sikap ulet, sikap berpikir positif dan sikap kerjasama dapat dikatakan sering muncul.

Sikap ilmiah siswa berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bahwa kemunculan aspek sikap ilmiah yang paling tinggi adalah berpikir kritis, sikap yang paling rendah kemunculannya adalah sikap ulet. Model *guided inquiry* mampu menciptakan suasana menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga siswa sangat aktif dan berpartisipasi dan dengan sendirinya sikap ilmiah terbentuk diri siswa.

Kemampuan sikap ilmiah siswa dapat terjadi karena pada model *guided inquiry* dapat memberikan keterampilan proses sains, dan dapat memunculkan rasa kreativitas karena dalam praktiknya siswa merancang percobaan sendiri hingga akhir. Serta komunikasi dan kerjasama dua arah dalam model pembelajaran ini terjadi yaitu, antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada peneliti selanjutnya

Dengan hasil yang telah diperoleh ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang *guided inquiry* dan sikap ilmiah dalam tingkatan sekolahan yang berbeda misalnya sekolah menengah pertama atau mengubah materi yang diajarkan kepada siswa.

Tidak hanya sikap ilmiah yang dapat diteliti, rekomendasi peneliti kepada peneliti selanjutnya dapat dihubungkan dengan keterampilan proses sains atau membandingkan dengan model konvensional, atau pun perbandingan dengan model-model yang lain. Bila melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya indikator yang dibuat lebih spesifik agar sikap ilmiah siswa dapat terjaring dengan baik. Indikator yang dibuat juga harus disesuaikan dengan kondisi kelas yang akan diteliti.

## 2. Kepada guru

Kemampuan sikap ilmiah dapat terus diasah namun tidak terlepas oleh peran guru untuk terus membimbing siswanya. sikap ilmiah juga sangat penting bagi siswa dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kemampuan sains siswa.